

Analisis Pengaruh Penggunaan Digipay pada Efisiensi Belanja Satuan Kerja Pemerintah Pusat = Impact Analysis of Using Digipay on Central Government Work Unit Expenditure Efficiency

Saifan Abdulloh Muqimuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550997&lokasi=lokal>

Abstrak

Pasar yang kompetitif cenderung menghasilkan harga keseimbangan yang lebih efisien sehingga penggunaan anggaran juga akan lebih efisien. Untuk menghasilkan kondisi pasar yang kompetitif, perlu untuk menghilangkan isu barrier to entry dan asymmetric information. Pemanfaatan teknologi melalui implementasi Digipay dinilai mampu menghilangkan isu tersebut pada pasar belanja pemerintah. Penelitian ini mencoba melakukan estimasi atas pengaruh penggunaan Digipay terhadap efisiensi belanja di level satuan kerja pemerintah pusat. Penelitian ini menggunakan data tahun anggaran 2022 dengan sumber utama berasal dari database Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) dan database Digipay milik Kementerian Keuangan. Untuk mengukur dampak penggunaan Digipay, penelitian ini memanfaatkan metode mahalanobis distance matching (MDM) dengan algoritma Kernel matching serta dilengkapi regression adjustment. Secara nasional, penggunaan Digipay mampu meningkatkan efisiensi belanja satuan kerja sebesar 2,59%. Berdasarkan hasil tersebut, Kementerian Keuangan perlu mengoptimalkan penggunaan Digipay dalam rangka meningkatkan efisiensi belanja di level satuan kerja selaku unit pelaksana belanja pemerintah.

.....Competitive markets generate efficient equilibrium prices, leading to more efficient budget utilization. To foster a competitive market environment, it is crucial to eliminate barriers to entry and asymmetric information issues. The implementation of Digipay, a digital payment platform, has been proposed as a potential solution to address these issues in the government procurement market. This study aims to estimate the impact of Digipay adoption on procurement efficiency at the central government work unit level. Utilizing data from the 2022 fiscal year, the study draws primarily from the Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) database and the Ministry of Finance's Digipay database. To assess the impact of Digipay, the study employs the Mahalanobis Distance Matching (MDM) method with the Kernel matching algorithm, supplemented by regression adjustment. The findings reveal that, at the national level, Digipay implementation has enhanced procurement efficiency by 2.59%. Based on these results, the Ministry of Finance is encouraged to optimize Digipay utilization to further improve procurement efficiency across central government work unit, which serve as the primary implementers of government procurement activities.